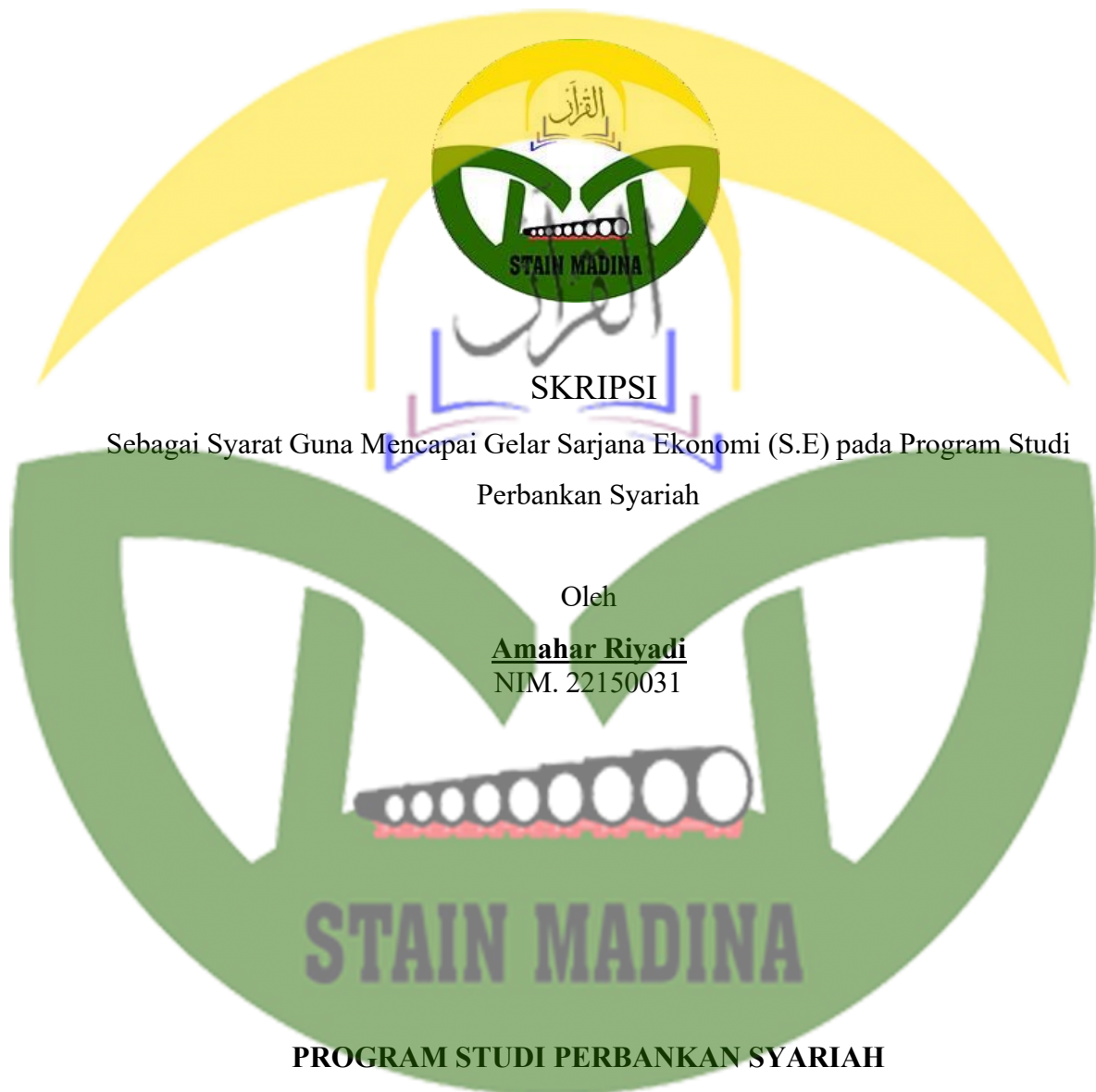


**PENGARUH PENGETAHUAN DAN FAKTOR EKONOMI TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN  
SYARIAH DI DESA HUTA PUNKUT JULU**



**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi  
Perbankan Syariah

Oleh

**Amahar Riyadi**  
NIM. 22150031

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN FAKTOR EKONOMI  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN  
PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA HUTA  
PUNKUT JULU**

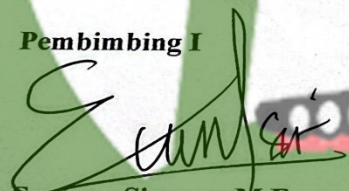


Sebagai Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi  
Perbankan Syariah

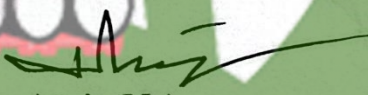
Oleh:

**Amahar Riadi**  
**NIM. 22150031**

**Pembimbing I**

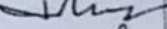
  
**Erpiana Siregar, M.E**  
**NIP: 19890707201903017**

**Pembimbing II**

  
**Arwin, M.A**  
**NIP: 198512162019031007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
2026**

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pengetahuan dan Faktor Ekonomi terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di desa Huta Pungkut Julu " a.n. Amahar Riyadi, NIM. 22150031, Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Mandailing Natal, pada tanggal 21 Agustus 2026.

| No | Nama/NIP Penguji                                 | Jabatan dalam Tim                  | Tanda Tangan                                                                        | Tanggal Persetujuan |
|----|--------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Arwin, M.A<br>NIP. 198512162019031007            | Ketua/Merangkap<br>Penguji I       |  | 19/03/26            |
| 2  | Erpiana Siregar, M.E<br>NIP. 198907072019032017  | Sekretaris/Merangkap<br>Penguji II |  | 14/09/26            |
| 3  | Muhammad Ilyas, M.E.I<br>NIP. 198702152025211004 | Penguji III                        |  | 14 Sep 26           |
| 3  | Nedi Rinaldi, M.Si<br>NIP. 196706042025211001    | Penguji IV                         |  | 14 Sept 26          |

Dr. Mary Sutton Ellis, M.Ed  
NIP 192056V2063121004

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amahar Riyadi  
NIM : 22150031  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 19 Maret 2003  
Alamat : Huta Pungkut Julu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Dan Faktor Ekonomi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Desa Huta Pungkut Julu”** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai ~~mana mestinya~~.

Panyabungan, Agustus 2026



Amahar Riyadi  
NIM. 22150031

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Amahar Riyadi, NIM. 22150031 dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Dan Faktor Ekonomi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Desa Huta Pungkut Julu”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

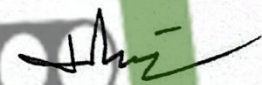
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I

  
Erpiana Siregar, M.E  
NIP.19890707201903017

Pembimbing II

  
Arwin, M.A  
NIP.198512162019031007

STAIN MADINA

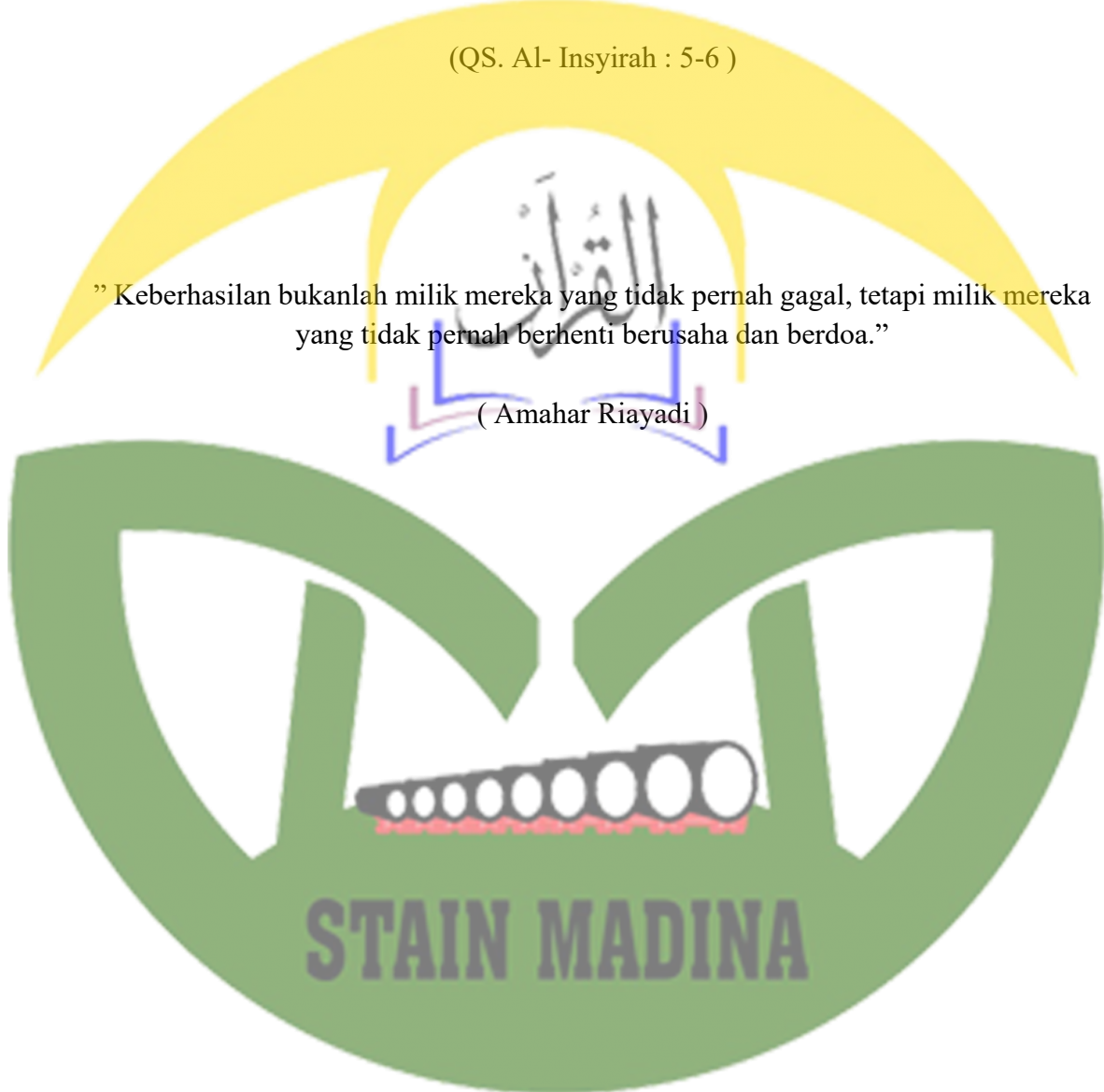
## MOTTO

” Allah tidak menjanjikan jalan yang selalu mudah, tetapi Allah menjanjikan pertolongan bagi hamba yang sabar dan terus berusaha ”

(QS. Al- Insyirah : 5-6 )

” Keberhasilan bukanlah milik mereka yang tidak pernah gagal, tetapi milik mereka yang tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa.”

( Amahar Riayadi )



## Pedoman Transliterasi Arab –Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | Š                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | H                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | ZET (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan Ye                  |
| ص          | Šad  | Š                  | Es (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض  | Dad    | Ḍ | De (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | Ṭ | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | `ain   | ` | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | G | Ge                          |
| ف  | Fa     | F | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q | Qi                          |
| ك  | Kaf    | K | Ka                          |
| ل  | Lam    | L | El                          |
| م  | Mim    | M | Em                          |
| ن  | Nun    | N | En                          |
| و  | Wau    | W | We                          |
| هـ | Ha     | H | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y | Ye                          |

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| '     | <i>Fathah</i> | A           | A    |

|      |               |   |   |
|------|---------------|---|---|
| ا, ا | <i>Kasrah</i> | I | I |
| ا, ا | <i>Dammah</i> | U | U |

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama                           | Huruf Latin | Nama                |
|------------|--------------------------------|-------------|---------------------|
| ا, ا... ا  | <i>Fathah dan alif atau ya</i> | a>          | a dan garis di atas |
| ا, ا... ا  | <i>Kasrah dan ya</i>           | i>          | i dan garis di atas |
| ا, ا... ا  | <i>Dammah dan wau</i>          | u>          | u dan garis di atas |

#### contoh

|    |   |         |
|----|---|---------|
| ما | : | ma>ta   |
| ما | : | rama>   |
| ما | : | qi>la   |
| ما | : | yamu>tu |

### d. Ta'mabu>ta

*Translitarasi* untuk *tamarbu>ta* ada dua, yaitu: *tamarbu>ta* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tamarbu>ta* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>ta* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>ta* itu ditransliterasinya dengan ha (h).

#### contoh

|                              |                                                                      |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| رُؤْيُ ضُحَى الْأَطْفَالِ    | = <i>raudah al-atfāl</i><br>= <i>raudahtul atfāl</i>                 |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ | = <i>al-Madīnahal-Munawwarah</i><br>= <i>al-Madīnatul Munawwarah</i> |

#### e. Syaddah (tasydi>d)

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

|          |         |          |         |
|----------|---------|----------|---------|
| رَبَّنَا | rabbana | الْحَجُّ | Al-hajj |
| نَزَّلَ  | nazzala | الْبِرِّ | Al-birr |

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dihubungkan dengan garis mendatar (-).

contoh:

|           |           |            |            |
|-----------|-----------|------------|------------|
| الرَّجُلُ | ar-rajulu | السَّمْسُ  | asy-syamsu |
| الْقَلَمُ | al-qalamu | الْجَلِيلُ | al-jalālu  |

### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

|          |           |           |          |
|----------|-----------|-----------|----------|
| أَمْرُنْ | ta'muruna | النَّوْءُ | an-nau'u |
| أَمْرُتْ | umirtu    | إِنَّ     | inna     |

### h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

**Contoh:** *Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin*

### i. Lafz al-jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh *بِإِذْنِ اللَّهِ*, *dinullah* dan *بِإِذْنِ اللَّهِ*, *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakann huruf

kapital (AI-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi*.



## Abstrak

Amahar Riyadi (NIM.22150031), “ **Pengaruh Pengetahuan dan Faktor Ekonomi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Desa Huta Pungkut Julu**”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan faktor ekonomi terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Huta Pungkut Julu, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Jumlah populasi dalam penelitian ini 2.527 jiwa masyarakat Desa Huta Pungkut Julu, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 96 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terhadap responden dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Huta Pungkut Julu, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $10,686 > t \text{ tabel } 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Variabel faktor ekonomi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Huta Pungkut Julu dengan nilai t hitung sebesar  $10,795 > t \text{ tabel } 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan, variabel pengetahuan dan faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar  $132,430 > F \text{ tabel } 3,94$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,740, yang berarti bahwa variabel pengetahuan dan faktor ekonomi mampu menjelaskan variasi minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Huta Pungkut Julu sebesar 74,0%, sedangkan sisanya sebesar 26,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Faktor Ekonomi, Minat Masyarakat, Produk Perbankan Syariah.

## ABSTRACT

**Amahar Riyadi (NIM: 22150031), "The Influence of Knowledge and Economic Factors on the Low Public Interest in Using Islamic Banking Products in Huta Pungkut Julu Village."** *This study aims to analyze the effect of knowledge and economic factors on the public's interest in using Islamic banking products in Huta Pungkut Julu Village, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative approach with a causal associative research design. The population of this study consisted of 2,527 residents of Huta Pungkut Julu Village, while the sample was selected using a Simple Random Sampling technique, resulting in a total sample of 96 respondents. Data were collected through questionnaires distributed to the respondents and analyzed using multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of the study indicate that, partially, the knowledge variable has a positive and significant effect on the public's interest in using Islamic banking products in Huta Pungkut Julu Village, as evidenced by a t-value of  $10.686 > t\text{-table of } 1.986$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The economic factor variable also has a positive and significant effect on the public's interest in using Islamic banking products in Huta Pungkut Julu Village, with a t-value of  $10.795 > t\text{-table of } 1.986$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously, the knowledge and economic factor variables have a positive and significant effect on the public's interest in using Islamic banking products, as indicated by an F-value of  $132.043 > F\text{-table of } 3.09$  and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . The coefficient of determination test shows an R Square value of 0.740, indicating that knowledge and economic factors explain 74.0% of the variation in the public's interest in using Islamic banking products in Huta Pungkut Julu Village, while the remaining 26.0% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** Knowledge, Economic Factors, Community Interest, Islamic Banking Products.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Faktor Ekonomi terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di desa Huta Pungkut Julu”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Perbankan Syariah dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Liantha Adam Nasution, M.H selaku Ketua Prodi dan Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku pembimbing I dan Bapak Arwin, M.A sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak berjasa memberikan ilmu.
5. Ucapan terimakasih yang paling istimewa dan mendalam kepada ke Dua Orang

tua yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing serta banyak berkontribusi untuk penulis dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi serta saudara-saudara yang amat saya sayangi dan saya cintai.

6. Teruntuk abang saya, Misbahuddin (Codang), penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala pengorbanan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan, terutama dalam meringankan beban ekonomi penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas setiap doa, motivasi, semangat, dan nasihat yang senantiasa menguatkan penulis dalam menghadapi setiap proses perkuliahan. Berkat dukungan tersebut, Alhamdulillah penulis dapat menjalani perkuliahan dengan baik hingga akhirnya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

7. Teruntuk teman-teman seangkatan pada program studi Perbankan Syariah terkhususnya kepada kelas Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkannya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Panyabungan,  
Penulis

Agustus 2026

**Amahar Rivadi**  
**NIM: 22150031**

## DAFTAR ISI

|                                                |              |
|------------------------------------------------|--------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                 | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>        | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>     | <b>iii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                             | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN .....</b> | <b>v</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                       | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                         | 1            |
| B. Identifikasi Masalah.....                   | 8            |
| C. Pembatasan Masalah.....                     | 9            |
| D. Rumusan Masalah.....                        | 9            |
| E. Tujuan Penelitian .....                     | 9            |
| F. Manfaat Penelitian .....                    | 10           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>             | <b>12</b>    |
| A. Kajian Teori .....                          | 12           |
| 1. Bank Syariah .....                          | 12           |
| 2. Pengetahuan .....                           | 19           |
| 3. Faktor Ekonomi.....                         | 23           |
| 4. Minat .....                                 | 27           |
| B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....     | 32           |
| C. Kerangka Berpikir.....                      | 36           |
| D. Hipotesis Penelitian .....                  | 37           |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>39</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....     | 39        |
| B. Jenis Penelitian.....                 | 39        |
| C. Populasi dan Sampel .....             | 40        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....          | 41        |
| E. Teknik Analisis Data.....             | 43        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>       |           |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 52        |
| B. Hasil Penelitian .....                | 56        |
| C. Pembahasan Penelitian.....            | 79        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                     |           |
| A. Kesimpulan .....                      | 84        |
| B. Saran .....                           | 85        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**STAIN MADINA**

## DAFTAR TABEL

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Perbandingan Bank Syariah dan Konvensional ..... | 14 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....          | 32 |
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....                         | 40 |
| Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....                            | 43 |
| Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....                  | 57 |
| Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....        | 58 |
| Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....      | 58 |
| Tabel 4.4 Berdasarkan Jawaban Responden .....              | 59 |
| Tabel 4.5 Jawaban Responden .....                          | 61 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif.....                        | 67 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....                         | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas .....                       | 70 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....                       | 71 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....                 | 73 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....         | 75 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji t .....                               | 76 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji F.....                                | 78 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....                  | 79 |

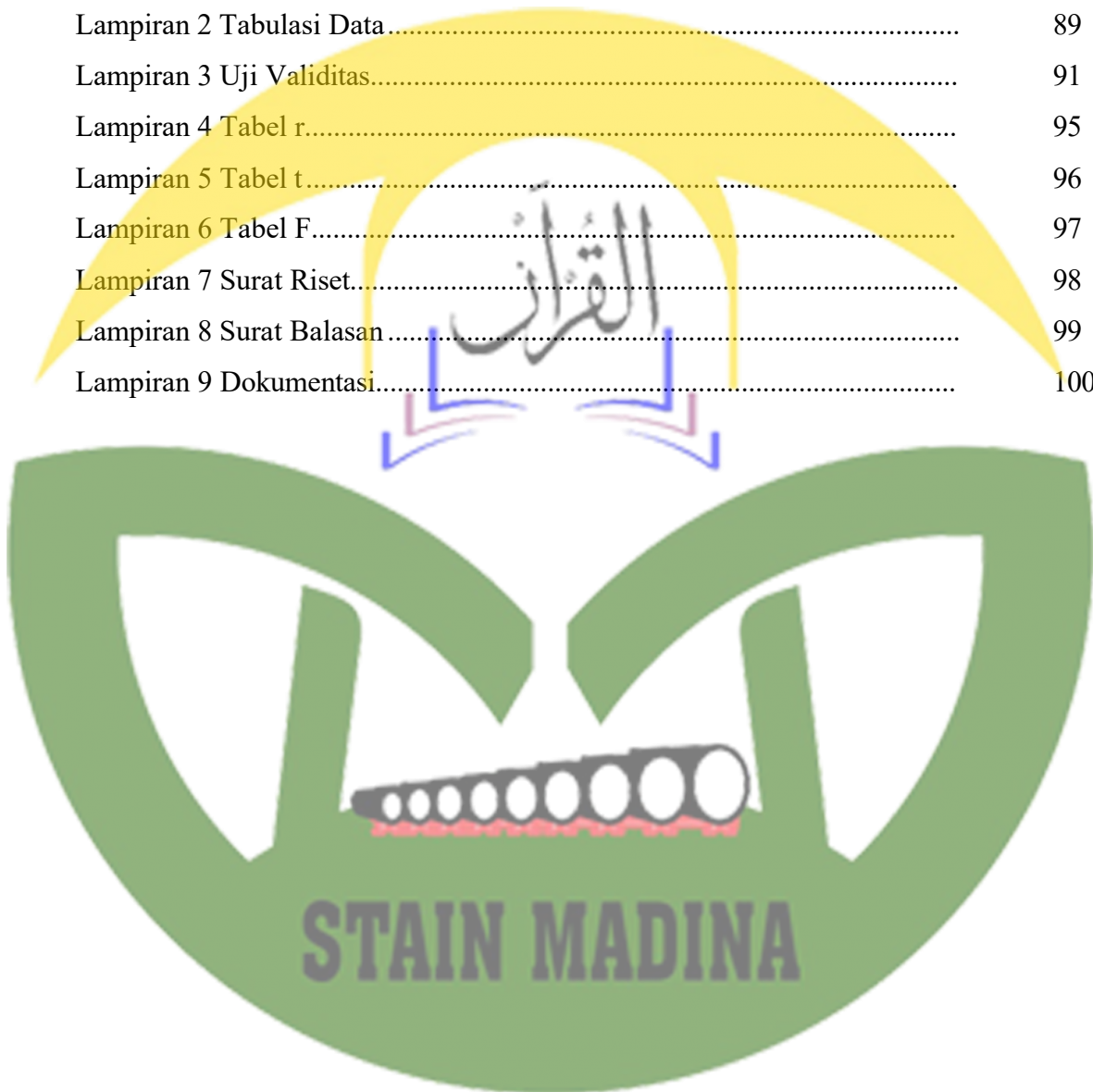
## DAFTAR GAMBAR

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....                               | 37 |
| Gambar 4.1 Stuktur Organisasi <b>Desa Hutapungkut Julu</b> ..... | 56 |
| Gambar 4.2 Uji <b>Normalitas</b> .....                           | 72 |
| Gambar 4.3 <b>Uji Heteroskedastisitas</b> .....                  | 74 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Daftar Angket ..... | 86  |
| Lampiran 2 Tabulasi Data ..... | 89  |
| Lampiran 3 Uji Validitas ..... | 91  |
| Lampiran 4 Tabel r .....       | 95  |
| Lampiran 5 Tabel t .....       | 96  |
| Lampiran 6 Tabel F .....       | 97  |
| Lampiran 7 Surat Riset .....   | 98  |
| Lampiran 8 Surat Balasan ..... | 99  |
| Lampiran 9 Dokumentasi .....   | 100 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan modern, lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Lembaga keuangan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat serta menyediakan berbagai jasa keuangan lainnya. Secara umum, lembaga keuangan dibagi menjadi dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank meliputi bank umum dan bank perkreditan rakyat, sedangkan lembaga keuangan non-bank meliputi asuransi, koperasi, pegadaian, dana pensiun, dan pasar modal. Keberadaan lembaga keuangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan akses keuangan yang mudah, aman, dan efisien (Budiono A, 2017).

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi utama sebagai perantara (*intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Selain itu, bank juga menyediakan berbagai layanan jasa keuangan seperti transfer, pembayaran, dan investasi yang mempermudah aktivitas ekonomi masyarakat sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi, muncul dan berkembanglah sistem perbankan syariah. Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi antara pihak yang kekurangan dana dan pihak yang kelebihan dana yang sesuai Syariat Islam. Sebagaimana yang tertulis dalam UU No. 21 Tahun 2008 bahwa Perbankan Syariah ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah (BS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdiri atas kelembagaan, kegiatan usaha, dan proses pelaksanaan kegiatan

usahanya. Saat ini bank syariah tidak asing lagi didengar di kalangan masyarakat karena keberadaannya yang tak terbilang baru lagi, bank syariah pertama kali didirikan di Mesir pada tahun 1963 yang dinamakan sebagai bank Myt-Gharm, sementara di Negara Indonesia bank syariah pertama kali didirikan pada tahun 1991 dengan nama Bank Muamalat (Nainggolan B, 2023).

Di Indonesia, perbankan syariah memiliki peluang yang besar untuk terus maju dan berkembang, mengingat Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim yang besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2026 mencapai 287.198.383 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2026). Besarnya jumlah penduduk tersebut menjadi potensi pasar yang besar bagi perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Namun, besarnya potensi tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam pangsa pasar perbankan syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Maret 2026 pangsa pasar perbankan syariah tercatat sebesar 7,51 persen. Dengan demikian, meskipun memiliki potensi pasar yang besar, posisi perbankan syariah dalam industri perbankan nasional masih relatif kecil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peluang yang luas bagi perbankan syariah untuk meningkatkan penetrasi pasar serta menarik lebih banyak masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan perbankan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2026).

Umat muslim sangat dianjurkan menggunakan perbankan syariah dalam kehidupan sehari-harinya karena sesuai ajaran Islam. perbankan syariah berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan uang nasabah, dan juga berfungsi sebagai tempat untuk mencegah masyarakat muslim agar tidak terjebak dengan perekonomian yang berlawanan dengan ajaran islam. Karakteristik perbankan syariah yang berproses berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif yang saling menguntungkan kedua belah pihak (masyarakat dan bank) serta mengedepankan aspek keadilan ketika bertransaksi, investasi yang beretika, mendepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan

menghindari kegiatan spekulasi dalam bertransaksi. Selain karena sesuai dengan syariat Islam, perbankan syariah juga terbebas dari yang namanya “riba” atau yang biasa disebut tambahan atas keuntungan (Rahma, 2023). Sementara kita telah mengetahui bahwa riba memiliki dampak yang sangat berbahaya dan Allah secara terang-terangan telah melarang manusia untuk memakan riba sebagaimana Firmannya dalam surah Al- Imron : 130 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapatkan keuntungan.” ( Kementerian Agama RI, 2020)..

Allah swt. sangat melarang memakan riba, namun di era sekarang ini banyak dijumpai masyarakat yang tidak lagi menghiraukan larangan tersebut bahkan hampir keseluruhan kehidupannya masih berhubungan dengan riba. Padahal bahaya yang ditimbulkan riba sangat dahsyat dan memakan riba dosanya sangat besar.

Dampak dari memakan riba juga dijelaskan dalam Al-quran surah Al-Baqarah (2): 275).

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang sedemikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang ini

*adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah (2): 275) (Kementerian Agama RI, 2020 ).*

Kehadiran perbankan syariah diharapkan dapat memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Namun, pada kenyataannya, minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah masih tergolong rendah, khususnya di daerah pedesaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai konsep, produk, dan keunggulan perbankan syariah. Banyak masyarakat yang belum memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, sehingga mereka cenderung tetap menggunakan layanan yang sudah lebih familiar bagi mereka.

Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi kendala dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Kondisi ekonomi masyarakat yang masih terbatas menyebabkan sebagian masyarakat lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dibandingkan menggunakan layanan perbankan syariah. Pendapatan yang tidak menentu serta keterbatasan kemampuan finansial turut memengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam menabung maupun menggunakan produk perbankan syariah.

Semakin berkembang dan majunya kehidupan manusia sehingga tuntutan ekonomi kehidupanpun semakin meningkat. di Desa Hutapungkut Julu berdasarkan data BPD (Badan Permusyawaratan Desa) jumlah penduduk Desa Huta Pungkut Julu mencapai 2.527 jiwa. Namun hanya ada beberapa masyarakat yang menggunakan produk bank syariah. Hal ini dilihat berdasarkan survei yang dilakukan di lapangan melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Huta Pungkut Julu, dari 10 orang yang disurvei hanya 3 orang yang mengetahui tentang bank syariah dan menggunakan produk bank syariah namun itupun hanya masyarakat yang bekerja di bawah naungan Kementerian Agama, selebihnya masih menggunakan produk bank konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orang masyarakat Desa Huta Pungkut Julu, dengan pertanyaan meliputi minat menabung di bank syariah, kepemilikan rekening, pengetahuan tentang bank syariah dan produknya, serta akses Faktor Ekonomi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Bapak Yusuf menyatakan bahwa:

*“Saya belum berminat menabung di bank syariah karena belum memahami perbedaannya dengan bank konvensional. Saya juga tidak memiliki rekening bank syariah. Pengetahuan saya tentang produk-produknya masih sangat terbatas, hanya sekadar pernah mendengar. Selain itu pendapatan juga menjadi alasan saya belum berminat menggunakan bank syariah, karena penghasilan yang terbatas membuat saya lebih memilih kebutuhan sehari-hari dibanding membuka rekening atau menabung di bank Syariah.”*

Ibu Rosna mengungkapkan bahwa:

*“Saya tidak terlalu berminat menggunakan bank syariah karena sudah terbiasa dengan bank biasa. Saya juga tidak memiliki rekening bank syariah. Saya kurang mengetahui tentang produk-produk yang ada di bank syariah, dan menurut saya persepsi bagi hasil juga menjadi pertimbangan bagi saya.”*

Bapak Karim menyatakan bahwa:

*“Saya kurang berminat menabung di bank syariah karena belum memahami sistemnya. Saya belum memiliki rekening bank syariah. Pengetahuan saya tentang bank syariah masih sedikit dan belum mendalam. Selain itu, jarak tempuh juga memengaruhi keputusan saya karena saya merasa biaya jarak tempuh menjadi pertimbangan bagi saya, karena kebutuhan hidup sehari-hari lebih perlu diprioritaskan.”*

Ibu Lina menyampaikan bahwa:

*“Saya berminat menabung di bank syariah karena sesuai dengan prinsip Islam. Saya sudah memiliki rekening bank syariah. Saya juga mengetahui beberapa produk seperti tabungan dan pembiayaan syariah. Namun, faktor ekonomi tetap menjadi pertimbangan karena saya harus menyesuaikan*

*pengeluaran dan kebutuhan sehari-hari dalam menggunakan layanan bank syariah.”*

Bapak Amin mengungkapkan bahwa:

*“Saya sebenarnya berminat menabung di bank syariah, tetapi belum memiliki rekening. Pengetahuan saya tentang bank syariah masih terbatas, hanya mengetahui secara umum saja. Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi salah satu alasan saya belum menggunakan layanan tersebut karena saya masih mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan sehari-hari.”*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa orang masyarakat Desa Huta Pungktu Julu, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan belum memiliki minat untuk menabung di bank syariah, belum memiliki rekening, serta memiliki pemahaman yang masih terbatas mengenai konsep dan produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah di Desa Huta Pungktu Julu diduga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan faktor ekonomi. Kondisi tersebut sejalan dengan teori perilaku konsumen Kotler dan Keller yang menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam memilih dan menggunakan suatu produk (Park, Seohee, 2020). Dalam konteks perbankan syariah, semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai prinsip, akad, manfaat, dan mekanisme produk perbankan syariah, maka semakin besar kemungkinan masyarakat memiliki ketertarikan untuk menggunakan produk tersebut. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan dapat menimbulkan keraguan dan menyebabkan masyarakat lebih memilih produk perbankan yang telah dikenal sebelumnya.

Permasalahan tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Irdayanti mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah pada masyarakat Desa Ladongi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Irdayanti, 2019). Penelitian Rika mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat Desa Saptamarga menabung di bank syariah juga menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah (Rika, 2023).

Sementara itu, penelitian mengenai faktor ekonomi menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Ade tentang faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya minat masyarakat Perumnas untuk menabung di bank syariah menunjukkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat (Ade, 2024). Hasil yang sejalan juga ditunjukkan oleh penelitian Rika, yang menemukan bahwa faktor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Yunia Rahmawati mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia, yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor ekonomi terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Yunia Rahmawati, 2024).

Selain itu, penelitian Reski Amelia mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya minat masyarakat Muslim di Kecamatan Bara mengambil pembiayaan pada bank syariah menunjukkan bahwa pengetahuan, faktor ekonomi, dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

kurangnya minat masyarakat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan faktor ekonomi dapat menjadi bagian dari faktor yang secara bersama-sama berkaitan dengan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah (Reski Amelia, 2017). Namun, penelitian tersebut memasukkan variabel promosi dan berfokus pada minat masyarakat dalam mengambil pembiayaan, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah secara lebih umum.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat berupa perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor ekonomi terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Beberapa penelitian menemukan bahwa faktor ekonomi berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada lokasi dan karakteristik masyarakat yang berbeda serta menggunakan kombinasi variabel yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh pengetahuan dan faktor ekonomi terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah dengan mengambil objek penelitian pada masyarakat Desa Huta Pungkut Julu.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pengetahuan dan Faktor Ekonomi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Desa Hutapungkut Julu** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan ,maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang konsep, prinsip, dan produk perbankan syariah, sehingga masyarakat belum memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

2. Kurangnya sosialisasi dan edukasi dari pihak lembaga perbankan syariah kepada masyarakat Desa Hutapungkut Julu terkait manfaat dan keunggulan produk syariah.
3. Faktor ekonomi yang kurang mendukung, seperti kondisi pendapatan masyarakat yang terbatas sehingga masyarakat lebih memprioritaskan kebutuhan sehari-hari dibandingkan menggunakan layanan perbankan syariah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan penulisan dalam menganalisis, penulis menyampaikan batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Hutapungkut Julu.
2. Penelitian ini berfokus pada minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.
3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas yaitu Pengetahuan (X1) dan Faktor Ekonomi (X2), serta variabel terikat yaitu Minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan, berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Hutapungkut Julu menggunakan produk perbankan syariah?
2. Apakah Faktor Ekonomi, berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Hutapungkut Julu menggunakan produk perbankan syariah.?
3. Apakah pengetahuan dan faktor ekonomi, berpengaruh secara simultan terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Hutapungkut Julu menggunakan produk perbankan syariah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Hutapungkut Julu menggunakan produk perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah faktor ekonomi, berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Hutapungkut Julu menggunakan produk perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan faktor ekonomi, berpengaruh secara simultan terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Hutapungkut Julu menggunakan produk perbankan syariah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi syariah dan perbankan syariah, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

##### **1. Bank Syariah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pihak perbankan syariah dalam meningkatkan minat masyarakat. Khususnya dalam hal peningkatan edukasi atau sosialisasi terkait produk perbankan syariah serta mempertimbangkan faktor ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu bank syariah dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah, sehingga masyarakat lebih memahami manfaat, prinsip, serta produk yang ditawarkan. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan masyarakat dapat lebih tertarik dan percaya untuk menggunakan layanan perbankan syariah dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, religiusitas, promosi, atau faktor teknologi digital sehingga menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

